

BAB IV

PERSIAPAN DAN PELAKSANAAN PENELITIAN

A. Orientasi Kanchah Penelitian

Sebelum diadakannya penelitian, terlebih dahulu peneliti menentukan tempat atau kanchah pelaksanaan penelitian. Mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan dan berkaitan dengan proses penelitian. Memahami lokasi saat diadakannya penelitian. Pada penelitian ini penulis melakukan penelitian dikota Semarang dan Jakarta dikarenakan rekanita tidak hanya berada didalam satu wilayah saja namun, tersebar di berbagai daerah bahkan pulau. Maka untuk memperkecil populasi hanya dilakukan di wilayah Semarang dan Jakarta.

Sebelum penulis melakukan penelitian, terlebih dahulu dilakukan pengumpulan data awal yaitu dengan mewawancarai beberapa rekanita di Kota Semarang dan Jakarta guna memperoleh informasi, ketersediaan subyek untuk menjadi bahan penelitian dan data yang ingin diambil. Subyek penelitian ini adalah rekanita taruna Akademi Kepolisian. Istilah rekanita berasal dari pihak Akademi yang memang sudah digunakan secara turun temurun dan tersebar diseluruh wilayah Indonesia. Namun, penelitian hanya dilakukan di kota Semarang dan Jakarta.

Pertimbangan peneliti melakukan penelitian di kota tersebut adalah sebagai berikut :

1. Akpol berada di kota Semarang sehingga kebanyakan rekanita bertempat tinggal di kota Semarang dan Jakarta merupakan tempat yang sering dikunjungi oleh Taruna dan banyak rekanita berasal dari Kota Jakarta.
2. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara ditemukan adanya masalah mengenai konformitas dan gaya hidup hedonis pada rekanita Akpol yang terlihat jelas di wilayah Semarang dan Jakarta.
3. Belum pernah diadakan penelitian serupa pada rekanita taruna Akpol.
4. Adanya relasi yang telah terjalin antara peneliti dengan subyek.
5. Kesiediaan rekanita untuk menjadi subyek dalam penelitian ini.

Berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tersebut, maka peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian dengan populasi yang digunakan ialah rekanita taruna Akpol yang berada di kota Semarang dan Jakarta.

B. Persiapan Penelitian

1. Penyusunan Alat Ukur

Penelitian ini menggunakan dua macam alat ukur, yaitu skala gaya hidup hedonis dan skala konformitas. Penyusunan alat ukur dimulai dengan menyusun aspek-aspek pada masing-masing variabel sesuai dengan teori yang telah dikemukakan sebelumnya.

a. Skala Gaya Hidup Hedonis pada Rekanita

Skala ini digunakan untuk menentukan tinggi atau rendahnya gaya hidup hedonis pada rekanita taruna Akpol hal itu terlihat dari skor yang telah diperoleh oleh setiap subyek (rekanita). Semakin tinggi skor yang diperoleh dari skala gaya hidup hedonis maka dapat diartikan bahwa tingginya gaya hidup hedonis pada rekanita taruna Akpol.

Skala gaya hidup hedonis pada disusun berdasarkan tiga aspek yaitu aspek aktivitas, aspek minat dan aspek opini yang terdiri dari dua jenis pernyataan, yaitu pernyataan yang bersifat *favourable* dan pernyataan yang bersifat *unfavourable*. Pada skala gaya hidup hedonis terdapat 24 item yang terdiri dari 12 item *favourable* dan 12 item *unfavourable* dengan distribusi sebaran item sebagai berikut:

Tabel 3 Distribusi Sebaran Item Skala Gaya Hidup Hedonis

Aspek	Item		Jumlah
	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
Aktivitas	1,2,13,15	3,4,10,19	8
Minat	6,11,20,22	5,7,14,16	8
Opini	8,18,21,24	9,12,17,23	8
Jumlah	12	12	24

b. Skala Konformitas

Skala ini digunakan untuk menentukan tinggi atau rendahnya konformitas pada rekanita taruna Akpol hal itu terlihat dari skor yang telah diperoleh oleh setiap subyek (rekanita). Semakin tinggi skor yang diperoleh dari skala konformitas maka dapat diartikan bahwa tingginya konformitas pada rekanita taruna Akpol.

Skala konformitas disusun berdasarkan tiga aspek yaitu aspek kekompakan, aspek kesepakatan dan aspek ketaatan yang terdiri dari dua jenis pernyataan, yaitu pernyataan yang bersifat *favourable* dan pernyataan yang bersifat *unfavourable*. Pada skala konformitas terdapat 24 item yang terdiri dari 12 item *favourable* dan 12 item *unfavourable* dengan distribusi sebaran item sebagai berikut:

Tabel 4 Distribusi Sebaran Item Konformitas

Aspek	Item		Jumlah
	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
Kekompakan	6,11,13,23	4,5,7,22	8
Kesepakatan	1,3,17,19	2,12,14,24	8
Ketaatan	8,10,15,21	9,16,18,20	8
Jumlah	12	12	24

2. Permohonan Izin Penelitian

Sebelum melakukan penelitian terhadap rekanita yang berada di wilayah Jakarta dan Semarang, peneliti mengajukan permohonan izin kepada rekanita secara informal untuk meminta rekanita menjadi subyek dalam penelitian. Selanjutnya, peneliti memberikan surat pengantar dari Fakultas Psikologi dengan nomor surat 3150/B.7.3/FP/VII/2018 kepada rekanita ketika bertemu secara langsung.

C. Pelaksanaan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan *try out* terpakai yaitu pengambilan data hanya satu kali dan item yang gugur ikut digunakan dalam penelitian ini. Populasi dalam penelitian ini adalah rekanita taruna Akpol yang telah menjalin hubungan dengan taruna minimal enam bulan dan minimal memiliki tiga teman rekanita yang lain dengan tehnik pengambilan sampel *incidental sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang secara kebetulan terpilih dikarenakan bertemu dengan peneliti yang memiliki kriteria sama untuk dijadikan sumber data.

Pelaksanaan penelitian dilakukan dalam kurun waktu 9 hari dari tanggal 21 Juli – 29 Juli 2018 dikarenakan setiap subyek memiliki waktu luang yang berbeda-beda sehingga peneliti menyesuaikan kapan dan dimana rekanita dapat ditemui. Sebelum dilakukan penelitian, peneliti telah menjalin relasi terhadap rekanita.

Dalam penelitian ini penyebaran skala dilakukan dengan cara mendatangi masing-masing subyek sesuai dengan perjanjian yang telah ditetapkan kepada rekanita dimana tempat dan kapan subyek dapat bertemu. Peneliti menggunakan dua skala yang diberikan kepada subyek yaitu skala konformitas dan skala gaya hidup hedonis.

Tabel 5 Pelaksanaan Penyebaran Skala

Hari ke-	Hari, Tanggal	Lokasi	Waktu	Jumlah subyek
1	Sabtu, 21 Juli 2018	1. KFC BSB Kota Semarang	08.00-selesai	6 orang
		2. Perumahan Jangli Kota Semarang	10.00-selesai	
		3. Unika soegijapranata	11.30-selesai	
		4. Kos Putri Bukit teh Tembalang Kota Semarang	17.00-selesai	
		5. BCA cabang Majapahit	20.00-selesai	
2	Minggu, 22 Juli 2018	1. Perum Taman Setia Budi Banyumanik kota Semarang	07.30-selesai	4 orang
		2. Taman Gajahmungkur kota Semarang	10.00-selesai	
		3. McD Ngaliyan Kota Semarang	13.00-selesai	
		4. ACE Hardware		

		Siliwangi Semarang	Kota	19.00-selesai	
3	Senin, 23 Juli 2018	KFC Tembalang Kota Semarang		11.00-selesai	8 orang
4	Kamis, 26 Juli 2018	1. Black List cafe Pondok Indah Mall kota Jakarta		13.00-selesai	3 orang
		2. Mabes Polri kota Jakarta		21.00-selesai	
5	Jumat, 27 Juli 2018	1. Eat and Eat Gandaria City kota Jakarta		13.00-selesai	5 orang
		2. Klinik Sehat Depok		16.00-selesai	
		3. Zenbu restaurant mall Kota Kasablanka kota Jakarta		19.00-selesai	
		4. Kedai es duren kota Jakarta		22.00-selesai	
6	Sabtu, 28 Juli 2018	1. Starbucks Cilandak Town Square Kota Jakarta		14.00-selesai	6 orang
		2. Starbucks Gandaria City kota Jakarta		17.00-selesai	
		3. Ojju Gandaria City kota Jakarta		23.00-selesai	
7	Minggu, 29 Juli 2018	J.CO Pondok Indah Mall kota Jakarta		17.00-selesai	2 orang

D. Uji Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

Setelah pelaksanaan penelitian, peneliti melakukan pencatatan hasil dan membuat tabulasi data untuk kemudian dilakukan penghitungan. Pengujian validitas alat ukur dilakukan dengan menggunakan metode korelasi *Product Moment* dari Pearson. Sementara itu, untuk menguji reliabilitas alat ukur dilakukan dengan menggunakan metode *Cronbach's Alpha*. Analisis validitas dan reliabilitas alat ukur diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Validitas dan Reliabilitas Skala Gaya Hidup Hedonis

Berdasarkan hasil uji validitas skala gaya hidup hedonis pada rekanita taruna Akpol yang dilakukan sebanyak tiga kali putaran. Hasil yang didapat ialah dari 24 item diperoleh 18 item yang valid dan 6 item gugur, yaitu pada nomor 3,4,10,12,14,16 dengan koefisien korelasi antara 0,309 sampai dengan 0,763 dan nilai koefisien *Cronbach's Alpha* yang diperoleh adalah 0,883. Artinya, alat ukur tersebut valid dan reliabel sehingga layak untuk digunakan. Sebaran item valid dan item gugur pada skala gaya hidup hedonis pada rekanita Akpol adalah sebagai berikut :

Tabel 6 Sebaran Valid dan Gugur Skala Gaya Hidup Hedonis

Aspek	Item		Jumlah
	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
Aktivitas	1,2,13,15	3*,4*,10*,19	8
Minat	6,11,20,22	5,7,14*,16*	8
Opini	8,18,21,24	9,12*,17,23	8
Jumlah	12	12	24

Keterangan: Tanda (*) merupakan item gugur

2. Validitas dan Reliabilitas Skala Konformitas

Berdasarkan hasil uji validitas skala konformitas yang dilakukan sebanyak dua kali putaran. Hasil yang didapat ialah dari 24 item diperoleh 22 item yang valid dan 3 item gugur, yaitu pada nomor 5,9,14 dengan koefisien korelasi antara 0,395 sampai dengan 0,717 dan nilai koefisien *Cronbach's Alpha* yang diperoleh adalah 0,918. Artinya, alat ukur tersebut valid dan reliabel sehingga layak untuk digunakan. Sebaran item valid dan item gugur pada skala konformitas adalah sebagai berikut :

Tabel 7 Sebaran Item Valid dan Gugur Skala Konformitas

Aspek	Item		Jumlah
	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
Kekompakan	6,11,13,23	4,5*,7,22	8
Kesepakatan	1,3,17,19	2,12,14*,24	8
Ketaatan	8,10,15,21	9*,16,18,20	8
Jumlah	12	12	24

Keterangan: Tanda (*) merupakan item gugur.

